

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Adapun kesimpulan dari tesis ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Visi, misi, dan tujuan sekolah telah tersusun di SMA Negeri 1 Air Putih Batu Bara.
2. Kurikulum sekolah dan struktur organisasi dengan pembagian tugas masing-masing telah tersusun dalam KTSP.
3. Penyusunan perencanaan pembelajaran dilakukan setiap akhir semester untuk persiapan pembelajaran semester berikutnya.
4. Perencanaan-perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru di SMA Negeri 1 Air Putih sebagai berikut: (1) meningkatkan kompetensi guru, (2) membudayakan musyawarah guru mata pelajaran, (3) diklat dan, (4) seminar.
5. Kegiatan sekolah dilaksanakan berdasarkan rencana kerja yang telah direncanakan.
6. Guru-guru yang mengajar di SMA Negeri 1 Air Putih memberikan kebermanfaatan materi dalam pembelajaran kepada siswa melalui metode-motode kesiapan pembelajaran dalam peningkatan mutu.
7. Pertemuan rutin secara teratur dilaksanakan setiap awal bulan dalam rapat dewan guru untuk menanggapi permasalahan-permasalahan yang dialami di sekolah.

8. SMA Negeri 1 Air Putih sudah melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dengan menciptakan suasana yang kondusif dan tenang.
9. Pemanfaatan ruang belajar, ruang laboratorium fisika/kimia, dan komputer dimanfaatkan sesuai dengan jadwal.
10. Hasil prestasi yang pernah dicapai oleh para siswa-siswi SMA Negeri 1 Air Putih selalu memuaskan sehingga sekolah tersebut dikatakan sekolah yang pavorit siswa.
11. Kunjungan kelas sangat bermanfaat untuk mendapat informasi secara langsung tentang berbagai hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran baik kelebihan maupun kekurangannya.
12. Hasil pengawasan ditindaklanjuti dengan mendiskusikannya terhadap guru yang bersangkutan.

B. Implikasi

Sesuai dengan hasil penelitian di SMA Negeri 1 air Putih bahwa penyusunan rencana pembelajaran telah selesai sebelum awal semester berlangsung. Hal seperti ini sebaiknya dilanjutkan karena sebelum awal semester dimulai dan dapat diyakini sudah lebih baik jika dibanding dengan perencanaan yang disusun asal jadi atau tidak benar-benar terencana. Terlebih jika dalam penyusunan tersebut dengan memperhatikan program tahunan, program semester, silabus, pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta mempertimbangkan ekonomi dan sosial budaya. Upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan perencanaan pembelajaran adalah mengikutsertakan guru-guru dalam penataran-penataran untuk menambah wawasan para guru.

Untuk tercapainya mutu yang diharapkan maka Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di SMA Negeri 1 Air Putih Kabupaten Batu Bara, dibina dan dikembangkan terus-menerus sehingga mutu guru berkualitas sesuai bidang yang dimilikinya. Dalam penyusunan Rencana pembelajaran dilaksanakan oleh MGMP setelah mendapat arahan dari kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Kemudian sekolah dalam melaksanakan MGMP telah menghadirkan nara sumber dari pengawas Dinas Pendidikan kabupaten Batu Bara.

Pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Air Putih adalah menciptakan suasana nyaman antara guru dan siswa dan seluruh warga sekolah. Proses pembelajaran berbasis TIK masih diselenggarakan oleh beberapa orang guru yang mampu menggunakan alat media pembelajaran khususnya laptop. Sebaiknya seluruh guru harus dapat menggunakan alat media pembelajara seperti laptop dan infokus untuk tercapainya pembelajaran yang efektif. Untuk hal tersebut kepala sekolah masih sangat diharapkan untuk lebih aktif mengadakan kordinasi dengan pihak terkait seperti dinas pendidikan provinsi dan kabupaten atau pemerintah Kabupaten Batu Bara serta memotivasi komite sekolah agar dapat mengupayakan dana demi kepentingan sekolah khususnya dalam bidang sarana dan prasarana.

Guru dalam melakukan pelaksanaan proses pembelajaran untuk peningkatan mutu di sekolah adalah berdasarkan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing dan akan dievaluasi secara periodik. Kemudian garis-garis besar disusun bersama komponen sekolah. Hal-hal teknis disusun dan ditindaklanjuti oleh tim khusus yang terdiri dari kepala sekolah dan wakil-akil kepala sekolah. Dengan dukungan personil pembagian tugas mengacu kepada visi, misi, dan tujuan sekolah sehingga rencana yang ditetapkan dapat dilaksanakan khususnya yang berkenaan dengan mutu guru meskipun baru tahap pemula.

Dalam menjelaskan pembelajaran kepada siswa guru sudah terbiasa membuat tata cara dengan mengucapkan salam dalam membuka dan menutup

pelajaran di dalam kelas bagi siswa. Guru-guru selalu mengadakan diskusi dengan guru yang lainnya tentang permasalahan di dalam kelas. Untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi di dalam kelas sewaktu pembelajaran berlangsung para tenaga pendidik dan kependidikan selalu bersatu dengan demikian diharapkan peningkatan mutu pembelajaran siswa dapat tercapai. Jika seorang guru tidak menguasai bahan pelajaran maka guru mata pelajaran yang sama akan membantu untuk pemecahan masalah di dalam MGMP atau waktu jam istirahat untuk menciptakan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang menarik sesuai dengan pokok bahasan.

Kunjungan kelas merupakan teknik yang sangat bermanfaat untuk mendapat informasi secara langsung tentang berbagai hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran baik kelebihan maupun kekurangannya. Pelaksanaan pengawasan proses pembelajaran selain dilakukan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah urusan kurikulum yang sebaiknya dapat dibantu oleh wakil kepala sekolah yang lain atau guru yang dianggap senior dan menguasai bidang tugasnya. Dengan ditambahkan petugas kunjungan kelas maka frekuensi kunjungan kelas dapat ditambah dari dua kali hingga empat kali per semester. Setelah kunjungan kelas sangat baik jika dilakukan diskusi kelompok oleh guru dan kepala sekolah untuk memperbaiki hal-hal yang kurang atau yang dianggap penting. Dengan demikian profesionalisme guru dapat semakin meningkat dalam melaksanakan tugas mengajarnya.

Secara disiplin bahwa di SMA Negeri 1 Air Putih telah terlaksana dengan baik hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti bahwa pada jam 07.15 gerbang sekolah sudah ditutup dan pada jam 07.30 semua kelas sudah melaksanakan proses belajar mengajar.

C. Saran

1. Perencanaan pembelajaran yang disusun oleh kepala sekolah sebelum awal semester perlu diteruskan.
2. Untuk meningkatkan wawasan para guru dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan sebaiknya kepala sekolah mengundang nara sumber yang lebih profesional tidak hanya pengawas pendidikan yang ada di Kabupaten Batu Bara.
3. Selain memberikan motivasi, mendorong kreativitas, dan melakukan pendekatan terhadap seluruh guru dan pegawai, kepala sekolah perlu memberikan hadiah kepada guru yang dianggap paling berprestasi setiap semester.
4. Pendidikan dan pelatihan pembelajaran berbasis TIK untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan alat media pembelajaran khususnya laptop masih sangat perlu ditambah.
5. Pengawasan proses pembelajaran yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Wakil Kurikulum sebaiknya boleh dibantu oleh wakil kepala sekolah yang lain atau guru yang dianggap senior dan menguasai bidang tugasnya.
6. Kunjungan kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah sebaiknya terjadwal secara tertulis sesuai dengan tujuannya adalah untuk melakukan pembinaan, bukan untuk mencari kesalahan.
7. Kunjungan kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah perlu ditingkatkan dari dua kali menjadi tiga kali dalam satu semester.

8. Ruang perpustakaan dengan seluas 76 m^2 perlu ditambah hingga mencapai ukuran minimal $8 \text{ m} \times 15 \text{ m}$ (120 m^2) sehingga siswa merasa nyaman untuk belajar.
9. Poses pembelajaran perlu ditambah sehingga siswa dapat meraih prestasi juara provinsi dalam lomba olimpiade.
10. Kepala sekolah bersama dengan pengurus komite agar lebih meningkatkan upaya untuk pengadaan dana yang dibutuhkan sekolah.

